



Perbaiki Citra, Tukang Becak Dimotivasi

Pelaku Wisata Berperan Penting Peningkatan Layanan

Rina Wijayanti

JOGJA—Para tukang becak dalam paguyuban becak mendapatkan suntikan motivasi Dinas Pariwisata Kota Jogja guna memperbaiki layanan.

Kepala Bidang Pembinaan Pengembangan Pariwisata, Disparbud Kota Jogja, Tri Mulatsih mengatakan pemberian motivasi yang digelar di kawasan Monumen Serangan Oemoem Satu Maret ini ditujukan untuk memberikan layanan terbaik kepada wisatawan.

"Pengemudi becak ini salah satu pelaku wisata di Kota Jogja, sementara citra pengemudi becak semakin lama justru memburuk, motivasi ini diberikan supaya tidak ada keluhan pada waktu mendatang," katanya, Sabtu (30/6).

Menurut pengaduan sejumlah wisatawan, Tri menyebutkan ada penarik becak yang tega meninggalkan penumpang dengan alasan tidak sesuai dengan tujuan toko yang telah melakukan kerja sama dengan becak tersebut.

Dia menjelaskan, perilaku tersebut perlu disadari dan segera dilakukan pembenahan. Kendati demikian, dia menjelaskan, tidak semua pengemudi becak di Kota Jogja memiliki sikap buruk tersebut. Tapi, hal itu bisa jadi dapat mempe-

ngaruhi citra pengemudi becak lain yang tidak melakukan tindakan buruk.

Upaya lain yang ditempuh oleh Dinas Pariwisata untuk menjaga etituk pelaku wisata ialah memberikan pemahaman sadar wisata. Selain memberikan motivasi, para pengemudi becak tersebut juga memperoleh stiker yang mengingatkan pengemudi becak agar berperilaku ramah kepada wisatawan.

Stiker tersebut ditempel di bagian belakang kursi penumpang sehingga bisa terus dibaca oleh pengemudi becak. Selain itu, buku saku percakapan bahasa Inggris juga dibagikan kepada mereka. Sebelumnya, pemberian buku saku ini telah dilakukan sejak 2011. "Ini kami lakukan sebagai bentuk peningkatan layanan kepada wisatawan," katanya.

Disambut Baik

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata itu rupanya disambut baik oleh para tukang becak sebagai pelaku wisata. Ketua Asosiasi Paguyuban Becak Kota Jogja (Aspabeta) Totok Yudianto mengaku senang.

Dia mengatakan, pemberian motivasi tersebut dapat terus mengingatkan pengemudi becak untuk memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan. Totok juga tidak menampik ada beberapa penarik becak yang tidak memberikan layanan terbaik kepada wisatawan.

"Masih ada beberapa tukang becak yang menelantarkan wisatawan karena tidak berbe-

lanja di toko yang telah bekerja sama dengan pengemudi becak. Harapannya dengan upaya ini maka dapat memperbaiki perilaku mereka, selain itu kami juga berharap pakaian para penarik becak ini juga mendapatkan perhatian," katanya.

Perbaikan citra ini seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke Kota Jogja. Menurut Tri, kenaikan jumlah wisatawan ke Jogja itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di antaranya dibukanya beberapa event sebagai aktivitas pariwisata. (rina@harianjogja.com)

Data Kunjungan Wisata Kota Jogja

2007	
- Domestik	: 1.159.805
- Manca	: 100.853
Jumlah	: 1.260.658
2008	
- Domestik	: 1.450.656
- Manca	: 263.056
Jumlah	: 1.713.712
2009	
- Domestik	: 1.850.675
- Manca	: 117.694
Jumlah	: 2.028.369
2010	
- Domestik	: 2.263.064
- Manca	: 207.903
Jumlah	: 2.460.967
2011	
- Domestik	: 2.449.595
- Manca	: 221.054
Jumlah	: 2.670.649

Sumber: Disparbud Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005